

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pola pengasuhan anak erat kaitannya dengan kemampuan suatu keluarga atau komunitas dalam hal memberikan perhatian, waktu, dan dukungan untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial anak yang sedang dalam masa pertumbuhan. Orangtua yang berperan dalam pengasuhan anak, yaitu ayah, ibu, dan seseorang yang berkewajiban untuk membimbing atau melindungi anak. Peran orangtua dalam mengasuh anak tampak dalam mendidik, merawat, melindungi, dan mengarahkan anak dalam setiap tahap perkembangan untuk masa berikutnya. Mengasuh anak merupakan pekerjaan utama orangtua. Orangtua merupakan cerminan yang bisa dilihat dan ditiru oleh anak-anaknya dalam keluarga. Oleh karena itu, pengasuhan anak merupakan serangkaian kewajiban yang harus dilaksanakan oleh orangtua. Jika pengasuhan anak dalam keluarga belum bisa dipenuhi secara baik dan benar, maka akan memunculkan masalah dan konflik, baik di dalam diri anak itu sendiri maupun antara anak dengan orangtuanya, maupun terhadap lingkungannya.

Setiap pola pengasuhan yang diberikan orangtua kepada anak harus memberikan rasa nyaman, tetapi juga mesti diperkuat dengan batasan norma-norma yang menghindarkan anak pada perilaku menyimpang. Batasan tersebut sejatinya bukan bermaksud membuat anak terkekang, namun justru membuat anak merasa terlindungi serta mengenal sesuatu yang positif dan negatif. Anak mulai belajar dan meniru apa yang dilihatnya, terutama perilaku orangtua. Keluarga merupakan tempat utama dan pertama bagi anak untuk membentuk karakternya. Pengasuhan orangtua sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak. Dengan demikian anak harus diasuh dengan hal-hal yang baik, yaitu mulai dengan mengenalkan agama, mengajarkan disiplin, berperilaku jujur, dan lain sebagainya. Namun, kesalahan orangtua dalam mengasuh anak juga dapat membawa dampak ketika dewasa nanti.

Usia Sekolah Dasar merupakan masa perkembangan kemampuan berpikir anak. Untuk itulah, pada usia ini orangtua harus mendukung dan ikut serta mengembangkan kemampuan berpikir anak tersebut agar anak tumbuh kembang semakin optimal. Sejumlah tindakan dan pola asuh orangtua yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir anak pada usia ini adalah dengan memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kreativitasnya.

Orangtua perlu membiarkan anak untuk melakukan eksplorasi terhadap karyanya demi meningkatkan kreativitasnya.

Pada usia ini, anak juga menyukai kegiatan berkelompok atau berteman, suka melawan orangtua, suka berargumentasi, sering keluar rumah, dan tidak suka melakukan pekerjaan rumah. Dari masalah ini dapat dipahami bahwa orangtua mesti menaruh perhatian yang besar terhadap proses perkembangan anak pada masa ini, terutama dalam memberikan bimbingan atau pendampingan kepada anak. Tujuannya adalah agar anak tidak terjerumus dalam pergaulan yang membawanya ke dalam tindakan kenakalan yang merugikan diri sendiri. Oleh karena itu, keluarga yang merupakan institusi pertama yang melakukan pendidikan dan pembinaan terhadap anak (generasi) harus sungguh menyadari peran dan fungsinya secara baik dan benar. Keluarga menjadi benteng pertahanan yang kuat untuk memberikan pengasuhan kepada anak. Dalam lingkungan keluarga pertama kali dasar-dasar kepribadian anak dibangun.

Keberhasilan sebuah bangsa tidak terlepas dari campur tangan keluarga. Keluarga berperan untuk mengasuh anggota keluarganya (dalam hal ini anak-anak) untuk menjadi warga negara yang bermoral dan berakhlak mulia. Keluarga telah membuka pintu bagi masyarakat luas dan mengingatkan bahwa pengasuhan anak sejak usia Sekolah Dasar sangat penting bagi masa depan seorang anak dan juga masa depan bangsa. Peran keluarga secara optimal dalam mengasuh anak juga secara tidak langsung menyiapkan calon-calon pemimpin bangsa masa depan yang akan membawa bangsa ini kepada bangsa yang bermartabat dan bermoral.

Anak yang diasuh dalam lingkungan keluarga atau masyarakat yang harmonis tentu mencerminkan dan menampilkan pribadi atau sikap taat, sopan, dan saleh kepada semua orang dan selalu mengutamakan cinta dan persaudaraan dalam pergaulannya. Cara pengasuhan orangtua yang mengandalkan teladan hidup, baik dalam bidang moral, agama, dan sosial menghantar anak untuk menjadi pribadi yang solider serta memiliki sikap religiusitas tinggi. Kunci kesuksesan orangtua dalam mengasuh anak tidak terlepas bagaimana orangtua memperagakan sikap tingkah laku yang baik dan benar yang patut dijadikan contoh bagi anak-anak. Teladan baik orang tua mempermudah anak menjadi orang yang lebih baik.

Keluarga dalam konteks sosial budaya tidak bisa dipisahkan dari tradisi budaya yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Dalam konteks sosial, anak pasti hidup bermasyarakat dan bergumul dengan budaya yang ada dalam masyarakat. Dalam hal ini orangtua mempunyai tanggung jawab untuk mengasuh anak agar menjadi orang yang pandai hidup

bermasyarakat dan hidup dengan budaya yang baik dalam masyarakat. Sebagai anggota masyarakat, anak dituntut terlibat di dalamnya dan bukan sebagai penonton tanpa mengambil peranan.

Orangtua merupakan orang pertama yang dikenal anak. Melalui orang tua anak mempelajari dasar-dasar perilaku yang penting bagi kehidupannya. Setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya di kemudian adalah hasil dari ajaran orang tuanya tersebut. Oleh karena itu, orangtua memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh dalam mengasuh anak-anak. Dalam mengarahkan pendidikan dan membentuk mental anak terletak pada peranan orangtua, sehingga baik buruknya budi pekerti itu tergantung kepada budi pekerti orangtuanya. Agar pola asuh yang diterapkan oleh orangtua sangat mempengaruhi kepribadian anak, penting bagi orangtua untuk mengetahui bagaimana cara mengasuh anak dengan baik sehingga terbentuk kepribadian baik pula. Kepribadian anak terbentuk dengan melihat dan belajar dari orang-orang di sekitar anak yakni orangtua.

5.2 Saran

Sebagai suatu upaya kolektif, mengasuh anak mengharuskan peran aktif seluruh komponen masyarakat untuk secara bersama menanamkan nilai-nilai baik ke dalam diri anak. Nilai-nilai itu dapat dibentuk dan dikembangkan jika seluruh masyarakat menyadari akan pentingnya mengasuh anak dengan baik dalam keluarga dewasa ini. Melihat pelbagai situasi dekadensi moral anak bangsa yang semakin merosot melalui perilaku-perilaku yang tidak terpuji semisal, masalah tawuran antar siswa sering kali terjadi, pola asuh dalam keluarga merupakan satu medium yang sangat urgen dibutuhkan untuk menanggulangi pelbagai situasi tersebut. Oleh karena itu, pola asuh dalam keluarga memiliki kontribusi dalam menciptakan anak yang berkarakter dan berdisiplin, secara khusus menciptakan generasi bermoral. Karena itu, penulis akan memberikan saran secara khusus kepada pihak yang terlibat secara langsung dalam proses implementasi pola asuh dalam keluarga.

Pertama, orangtua. Orangtua sebagai agen pertama dalam mensosialisasikan nilai-nilai yang kemudian membentuk kepribadian anak sangat berperan penting. Bentuk-bentuk pola asuh orangtua dalam keluarga akan mempengaruhi kepribadian anak setelah ia menjadi dewasa. Orangtua adalah agen dan model karakter bagi anak. Perilaku orangtua turut mempengaruhi perkembangan kepribadian anak. Karena itu orangtua harus memperhatikan setiap tutur kata dan perilaku mereka dalam interaksi dengan anak. Orangtua merupakan tempat bagi anak

mencurahkan isi hatinya, mencari jawab atas rasa keinginan tahunya, dan menjadi model atas beragam peran di masyarakat. Dalam mengasuh anak orangtua perlu memperhatikan perkembangan usia anaknya. Orangtua yang tidak mengetahui perkembangan usia anaknya akan mengalami kesulitan dalam mengasuh sang anak.

Kedua, guru. Selain orangtua, guru juga berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai positif dalam anak sebagai diri peserta didik di sekolah. Guru adalah agen kedua dalam membentuk kematangan kepribadian anak. Seorang anak dilatih sedemikian sehingga segala bakat dan potensi yang ada dalam dirinya bisa dikembangkan dengan baik. Selain itu, anak juga diberikan bekal pengetahuan moral sehingga ia bisa bertingkah sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Perilaku penyimpangan yang sering mereka lakukan dalam kehidupan sosial umumnya dipengaruhi oleh minimnya pengetahuan tentang nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Karena itu, guru sebagai agen perubahan, mestinya memberikan perhatian yang serius terhadap perkembangan moral peserta didik, agar peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga cerdas secara emosional, sosial dan spiritual.

Ketiga, kepada pemerintah. Pemerintah sebagai penanggung jawab dalam menentukan kebijakan pendidikan, diharapkan dapat mengatur dan menstrategikan proses implementasi pendidikan karakter di seluruh satuan pendidikan. Tujuannya adalah untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berkarakter mulia. Karena itu, kebijakan-kebijakan seputar penerbitan kurikulum pendidikan hendaknya memberikan aksentuasi yang serius kepada proses implementasi pendidikan karakter.

Keempat, kepada masyarakat. Sebagai agen sosialisasi nilai, masyarakat juga turut memperhatikan proses penanaman nilai-nilai positif yang membentuk kepribadian anak. Selain itu, peran masyarakat dalam mengasuh anak adalah melakukan pengendalian terhadap anak, agar dapat berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang telah disepakati bersama. Kesejahteraan, keharmonisan, keadilan, tatanan kehidupan moral yang baik adalah harapan masyarakat. Harapan itu dapat tercapai jika setiap individu mempunyai kepribadian yang mulia. Karena itu, yang paling penting adalah situasi lingkungan di mana anak itu tinggal dalam hal ini lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang baik akan amat membantu anak dalam proses perkembangannya. Sebaliknya, lingkungan masyarakat yang tidak beres akan mempersulit anak dalam perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

I. ENSIKLOPEDIA, KAMUS, DAN UNDAG-UNDANG

- Badudu, J. S. dan M. Zain Sutan. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001.
- M., K. Prent C., J. Adisurbata dan W. J. S. Poerwadarminta. *Kamus-Latin Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Moeliono, Anton, "Keluarga". *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jld. VII. Jakarta: PT. Cipta Abadi Pustaka, 1990.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Hornby, AS. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. New York: Oxford University Press, 1995.
- Republik Indonesia. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1997 tentang Perkawinan*, Pasal 1 Ayat 1.

II. BUKU-BUKU

- Afiatin, Tina dkk. *Psikologi Perkawinan dan Keluarga-Penguatan Keluarga di Era Digital Berbasis Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Kanisius, 2018.
- Ajhuri Fithri, Kayyis. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2009.
- Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2014.
- Bock, Wolfgang. *Anak Terluka Anak Ajaib*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Boeree, George C. *Personality Theories, Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikologi Dunia*. penerj. Inyiaq Ridwan Muzir. Yogyakarta: Prisma Sophie, 2006.
- Crapps, W. Robert. *Perkembangan Kepribadian dan Keagamaan*. penerj. Agus M. Hardjana. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Deswita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Diarti, Sukma, dkk. *Sukses Menjadi Orangtua*. Simeulue: CV. Angkasa, 2020.

- Djamarah, Bahari Syaiful. *Pola Asuh OrangTua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Drost, J. I. G. M., dkk. *Perilaku Anak Usia Dini Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
-*Sekolah Mengajar Atau Mendidik*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Eminyan, Maurice. *Teologi Keluarga*. Terj. Hardi Wiranto. Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Zaviera, Ferdinand. *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020.
- Fauzian, Rinda. *Pengantar Psikologi Perkembangan*. Bonjong Genteng: CV. Jejak, 2020.
- Gunawan, Felix. *Membangun Keluarga Sejahtera dan Bertanggung Jawab Berdasarkan Perspektif Agama Katolik*. Jakarta: Komisi Keluarga KWIdan BKKBN, 2008.
- Habibi, Muazar Abah. *Seni Mendidik Anak*. Yogyakarta: Depublish, 2020.
- Handayani, Arri. *How to Praise Great Family: Mengasuh Anak Penuh Kesadaran*. Jakarta: PT Grasindo, 2019.
- Hidayat, Rahmat. *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Hurlock, Elizabeth. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga, 1996.
- Ihromi, T. O. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999.
- Iriani, Dewi. *101 Kesalahan dalam Mendidik Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2014.
- Jahja, Yurdik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Kartono, Kartini. *Teori Kepribadian*. Bandung: Mandar Maju, 2005.
- Lighter, Dawn. *50 Cara Efektif Menanamkan Tingkah Laku Positif pada Anak*. terj. Catherine Wisaksono. Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Manu, Maximus. *Psikologi Perkembangan Memahami Perkembangan Manusia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.
- Michele, Borba. *Membangun Kecerdasan Moral*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Muhni, A. Imam Djuretna. *Moral dan Religi Menurut Emile Durkheim dan Henri Bergson*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.

- Muryono, Sigit. *Empati Penalaran Moral dan Pola Asuh: Telaah Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Gala Ilmu Semesta, 2009.
- Musman, Asti. *Seni Mendidik Anak di Era 4.0*. Yogyakarta: Psikologi Corner, 2020.
- Nadeak, Wilson. *Memahami Anak Remaja*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
-*Anak dan Harapan Orangtua*. Ende: Nusa Indah, 1994.
- Nazarudin, H. Mgs. *Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*. Palembang: Noer Fikri, 2019.
- Noor, Rohinah. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012.
- Papalia, E. Dianne, Sally Old Wendoks dan Duskin Ruth Feldman. *Human Development Psikologi Perkembangan*. terj. A. K. Anwar. Jakarta: Kencana, 2008.
- Prastari, Apriliana. *Akur Komunikasi Tepat dalam Pengasuhan Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020.
- Rahmat, Saeful Pupu. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Katalog dalam Terbitan, 2018.
- Raho, Bernard. *Sosiologi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2016.
-*Keluarga Berzarah Lintas Zaman (Suatu Tinjauan Sosiologis)*. Ende:Nusa Indah, 2003.
- Sadulloh, Uyoh. *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Saiffila, Al-Farukq Shoffa dan Sukatin. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Deputblish, 2020.
- Sarwono, W. Sarlito. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Katalog dalam Terbitan, 20015.
- Santrock, W. John. *Life-Span Development*. terj. Acmad Chusairi dan Juda Danamik. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Semiun, Yustinus. *Teori Kepribadian dan Psikoanalitik Freud*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Shaleh, Shabridan Masyunita. *Pendidikan Keluarga*. Riau: Yayasan Indragiri, 2021.
- Shochib, Moh. *Pola Asuh Orangtua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.
- Siraj, Saedah. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020.

- Sobur, Alex. *Butir-butir Mutiara Rumah Tangga; Kumpulan Tulisan Mengenai Pendidikan Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1985
- Sumarna, Hardja Saleem. *108 Kepribadian yang Paling Dicari dan Disukai oleh Siapapun, Kapanpun, dan Kondisi Apapun*. Yogyakarta: Galmas Publisher, 2015.
- Sunarty, Kustiah. *Pola Asuh Orangtua dan Kemandirian Anak*. Makassar: Edukasi Mitra Grafika, 2015
- Suparno, Paul. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Supratiknya, A. *Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Supriyono, Iskandar, Haris, dan Suchayon. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, 2015..
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Tambunan, Emil. *Pendidikan Keluarga Sukses Mencegah Kenakalan Remaja dan Mewaspada Penyalahgunaan Narkoba*. Bandung: Indonesia Publishing House, 2008.
- Tridhonanto, AL. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Vita Sutanto, Adinda dan Andriyani Ari. *Positive Parenting Membangun Karakter Positif Anak*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press, 2019.
- Waters, Ronald. *Education For Life: Mempersiapkan Anak-anak untuk Menjadi Manusia Cerdas dan Berkepribadian Baik serta Berani Menghadapi Tantangan Hidup*. Terj. Agnes Widyastuti. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- White, Jerry. *Kejujuran Moral dan Hati Nurani*. Terj. Soetarto. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987.

III. JURNAL

- Abraham, Ihsan. "Struktur kepribadian tokoh dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar". *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3:1, April 2017.
- Amini, Nur, and Naimah Naimah. "Faktor Hereditas dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelegensi Anak Usia Dini". *Jurnal Buah Hati*, 7:2, September 2020.

- Cheung, Chau-Kiu, Hoi Yan Cheung, and Joseph Wu. "Career unreadiness in relation to anxiety and authoritarian parenting among undergraduates". *International Journal of Adolescence and Youth*, 19:3, Agustus 2014.
- Dewi, Mera Putri, S. Neviyarni, dan Irdamurni. "Perkembangan bahasa, emosi, dan sosial anak usia Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7:1, Januari 2020.
- Dhahir, Darman Fauzan. "Parenting Patterns for Children in Accessing Television in Indonesia (Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akses Televisi Anak di Indonesia)". *Jurnal Pekommas*, 2:1, Februari 2017.
- Elmanora. "Parenting Style and School-aged Children's Social Emotional Development of Cinnamon Farmer Family". *Jurnal Institut Pertanian Bogor*, 5:2, Agustus 2012.
- Burhaein, Erick. "Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD", *Indonesian Journal of Primary Education*, 1:1, Juni 2017.
- Fatchurahman, M. dan Pratikto, Herlan. "Kepercayaan Diri, Kematangan Emosi, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kenakalan Remaja". *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1:2, September 2012.
- Haryanti, Haryanti, and Sumarno Sumarno. "Pemahaman Kompetensi Parenting Terhadap Perkembangan Sosial Anak (Studi Kasus Pada Kelompok Bermain di Pakem, Sleman)." *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1:1, Maret 2014.
- Hardjon, Rudi, Sahat Siagian, and R. Mursid. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha Siswa". *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 11:1, April 2018.
- Hulukati, Wenny, and Wenny Hulukati. "Peran lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak". *Jurnal Musawa IAIN Palu*, 7:2, Desember 2015.
- Hidayati, Novi Wahyu. "Hubungan harga diri dan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja". *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1:2, April 2016.
- Harmaini, Harmaini, Shofiah, Vivik and Yulianti, Alma. "Peran Ayah dalam Mendidik Anak". *Jurnal psikologi*, 10:2, Desember 2015.
- Jannah, Miftahul. "Tugas-tugas perkembangan pada usia kanak-kanak". *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 1:2, September 2015.
- Kusnadi, Starry dan Agustin, Arianti. "The Effects of Parental Emotional Coaching on the Improvement of Parental Style and Acceptance towards Deaf Children". *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 9:2, Januari 2019.

- Khaironi, Mulianah. "Perkembangan anak usia dini". *Jurnal Golden Age*, 2:1, Juni 2018.
- Krismiyati, Krismiyati. "Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak". *Jurnal Office*, 3:1, Agustus 2017.
- Kurniawan, Yusuf, and Ajat Sudrajat. "Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah)". *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 14:2 Juni 2017.
- Makagingge, Meike, Mila Karmila, and Anita Chandra. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018)". *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3:2, November 2019.
- Nugroho, Puspo. "Tripusat Pendidikan Sebagai Basis Sosialisasi dan Pembentukan Karakter Siswa". *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 2:1 Desember 2018.
- Pinjai, Pitak, and Suntonrapot Damrongpanit. "Effects of Democratic Parenting and Teaching Activities on High School Students' Global Citizenship: A Multilevel Structural Equation Model with Student Factors as Mediators". *European Journal of Educational Research*, 9:4, September 2020.
- Ruli, Efrianus. "Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak". *Jurnal Edukasi Non Formal*, 1:1, November 2020.
- Sari, Popy Puspita, Sumardi Sumardi, and Sima Mulyadi. "Pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini." *Jurnal Paud Agapedia*, 4:1, Juni 2020.
- Trianingsih, R. "Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3:2, Oktober 2016.
- Tanusree, Moitra, and Mukherjee Indrani. "Does parenting behavior impacts delinquency? A comparative study of delinquents and non-delinquents, University of Calcutta". *India International Journal of Criminal Justice Sciences (IJCJS)*, 5:2, Desember 2010.
- Uer, Theodorus Uheng Koban. "Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga". *Atma Reksa: Jurnal Pastoral dan Kateketik*, 2:1, Juni 2017.
- Virasiri, Saovakon, Jintana Yunibhand, and Waraporn Chaiyawat. "Parenting: What are the critical attributes?". *Journal of the Medical Association of Thailand*, 94:9, September 2011.
- Wahy, Hasbi. "Keluarga sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama". *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 12:2, Februari 2012.
- Wahib, Abdul. "Konsep Orang Tua dalam Membangun Kepribadian Anak". *Jurnal Paradigma*, 2:1, November 2015.

Yoga, Dyah Satya, Ni Wayan Suarmini, and Suto Prabowo. "Peran keluarga sangat penting dalam pendidikan mental, karakter anak serta budi pekerti anak". *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 8:1, Juni 2015.

IV. MAJALAH DAN SKRIPSI

Burung, Yarsi. "Peran Keluarga Bagi Pendidikan Karakter Anak". Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2010.

Dodo, Sirilus. " Peran Keluarga dalam Mendidik Pola Tingkah Laku Anak". Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2015.

Florida Sasi Florida, Mari. Membaca Karakteristik Kepahlawanan Dalam Keluarga Era Disrupsi, dalam *VOX*, 2020: 84-87.

Mari, Vincentia. "Perkembangan Emosional Bayi dan Anak" *KANA* Agustus, 2006:44.

Dodo, Sirilus. " Peran Keluarga dalam Mendidik Pola Tingkah Laku Anak". Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2015.

Suryanto, Sandy Ivander. "Teori Psikoanalisa Menurut Sigmund Freud dan Kontribusinya Terhadap Pola Asuh Anak dalam Keluarga". Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2015.

Tamelab, Petrus. "Menyoroti Fenomena Kekerasan Dalam Rumah Tangga Pada Keluarga-Keluarga Di Paroki Spiritu Santo Misir Dalam Terang Efesus 5:22-33 Dan Tantangannya Bagi Karya Pastoral Keluarga". Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2014.

V. INTERNET

Gusti Agung Bagus dan Angga Putra, "Tiga Tawuran di Tangerang Selatan, Dua Pemuda Meninggal", dalam *Kompas*,+ <https://www.kompas.id/baca/metro/2020/04/29/tiga-tawuran-di-tangsel-dua-pemuda-meninggal-dunia/>, diakses pada 24 Agustus 2021.

Irfan. "tentang Pola Asuh Tepat Anak Pasti Selamat." 23 Desember 2021 <http://www.tabloidnova.com/Nova/Keluarga/Anak/Pola-Asuh-Tepat-Anak-Pasti-Selamat>.

Kismaya, "Robek Bendera Merah Putih dan Bikin Warga Resah, 7 Anak-anak di Gunung Kidul di Ringkus Polisi" <https://daerah.sindonews.com/read/511016/707/robek-bendera-merah-putih-dan-bikin-warga-resah-7-anak-anak-digunungkidul-diringkus-polisi-1628946484>, diakses pada 2 November 2021.

Sunarto dan Hartono tentang. "Perkembangan Emosi-Intelektual." Diakses pada 27 Januari 2022 <http://mypotik.blogspot.com/2011/09>.